KR-Surya Adi Lesmana

OMZET AKHIR PEKAN: Teras Malioboro ramai pengunjung saat akhir pekan Sabtu, (19/3). Omzet PKL yang berada di Teras Malioboro baik 1 maupun 2 mengalami peningkatan tiap akhir pekan sehingga menjadi berkah karena sebelumnya pendapatan mereka terpuruk dampak dua tahun dilanda pandemi.

DIY DIPILIH JADI TEMPAT KTT G20

Efektif Promosikan Budaya dan Destinasi Pariwisata

YOGYA (KR) - Tahun 2022 Indonesia secara resmi memegang Presidensi Group of Twenty (G20). Kesempatan itu bisa menjadi momentum branding Indonesia di dunia internasional. Apabila pertemuan itu dilaksanakan secara fisik (non virtual) setidaknya akan memberikan banyak manfaat bagi perekonomian Indonesia.

Di antaranya dengan peningkatkan konsumsi domestik, penambahan PDB nasional hingga pelibatan UMKM dan penyerapan tenaga kerja. Apalagi dengan dipilihnya DIY sebagai salah daerah untuk pelaksanaan G20 selain DKI Jakarta dan Bali, secara otomatis mendatangkan berkah tersendiri bagi promosi wisata di DIY.

"Dipilihnya DIY sebagai pelaksana KTT G20 menjadi berkah tersendiri bagi pengembangan dan promosi wisata di DIY. Kesempatan yang bagus itu perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Apalagi DIY menjadi salah satu tuan rumah G20 ini, diharapkan seluruh stakeholder pariwisata di DIY mampu memanfaatkan peluang emas ini untuk branding DIY sebagai kota pariwisata di dunia internasional," kata pengamat pariwisata dari Akademi Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Sabtu (19/3).

Suharto mengatakan, semua pihak perlu duduk bersama untuk melakukan koordinasi supaya kegiatan itu bisa berjalan sukses aman dan lancar. Konsekuensi dari itu DIY harus mampu menunjukkan image kepada dunia dimulai dari pelayanan sektor akomodasi, makan-minum, dan pengenalan kekayaan budaya. Serta destinasi pariwisata yang ada di DIY dengan didukung kultur masyarakatnya yang ramah. Semua itu ditunjukkan dengan suasana lingkungan yang aman tentram dan yang terpenting adalah branding Yogyakarta di dunia internasional.

"Dalam jangka panjang branding itu akan meningkatkan confidence dari negara-negara lain terhadap DIY. Sehingga Indonesia dapat menjadi Center of attention di mata dunia karena kekayaan budaya dan destinasi pariwisata yang sangat menarik," ungkapnya.

Menurut Suharto, apabila DIY sukses sebagai tuan rumah G20 dan mampu memanfaatkan momentum ini sebagai ajang promosi pariwisata. Secara otomatis akan sangat berdampak positif terhadap perekonomian DIY. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik apabila ada komitmen dan keseriusan dari pihak-pihak terkait. Karena tanpa adanya dukungan dan sikap proaktif dari stakeholders terkait hasilnya tidak akan maksimal. **(Ria)-f**

Vaksinasi Booster Mulai Sasar Kelurahan

YOGYA (KR) - Vaksinasi booster atau pelengkap kini mulai menyasar ke wilayah. Kelurahan Bumijo Jetis menjadi pencanangan pertama dan akan dilanjutkan ke kelurahan lain.

Lurah Bumijo Jetis Eni Perwati mengaku, warganya cukup antusias mengikuti vaksinasi booster yang digelar di kantor kelurahan. "Terutama para lansia karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal. Ada 420 warga kami yang difasilitasi," katanya di sela pencanangan, Jumat (18/3).

Capaian vaksinasi hingga dosis kedua di wilayah Bumijo sudah di atas 90 persen. Warga yang belum divaksin pun disebabkan masalah kesehatan karena memiliki komorbid yang ditandai dengan surat keterangan dari dokter.

Eni menjelaskan, pada vaksinasi dosis pertama dan kedua mayoritas warganya mengikuti program vaksinasi massal yang digelar di PDAM Tirtamarta dan XT Square. Lokasinya yang jauh dari tempat tinggal sempat menjadi kendala bagi warga yang berusia lanjut. Oleh karena itu, ketika ada vaksinasi booster di kelurahan, warganya pun sangat antusias.

"Yang kami layani bukan hanya warga Bumijo saja tetapi siapapun yang tinggal dan aktivitas sehari-harinya di sini," tandasnya.

Sedang menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, capaian vaksinasi booster sebenarnya sudah bagus yakni di atas 56 persen. Sebelumnya proses percepatan sempat tersendat karena waktu itu durasi dengan penyuntikan kedua cukup lama yakni enam bulan. Sedangkan saat ini dipangkas menjadi tiga bulan sehingga harapannya capaian bisa semakin cepat. **(Dhi)-f**

Perkuat Marwah Pers Profesional dan Independen

YOGYA (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY mengadakan Karya Latih Wartawan (KLW) tahun 2022 di aula kantor PWI DIY, Jalan Gambiran 45 Yogyakarta, Sabtu (19/3) diikuti tak kurang 40 wartawan. KLW yang didukung Bank BRI ini mengangkat tema 'Wartawan Profesional Menangkan Pertempuran Lawan Pandemi' dibuka Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Ketua PWI DIY Hudono SH menuturkan, salah satu tujuan diadakannya KLW adalah untuk merekrut wartawan yang belum tergabung dalam organisasi profesi wartawan, dapat bergabung dengan PWI. Hal ini penting, agar wartawan tersebut mendapat perlindungan saat menjalankan aktivitas jurnalistiknya.

KR-Devid Permana

Peserta KLW yang diselenggarakan oleh PWI DIY.

Lebih lanjut dijelaskan Hudono, dalam KLW, peserta mendapatkan penguatan materi mengenai rambu-rambu hukum pers dan kode etik jurnalistik serta pedoman pemberitaan ramah anak. Narasumber yang dihadirkan adalah dari PWI DIY yaitu Dra Esti Susilarti MPd MPar (Wakil Ketua PWI DIY Bidang Pendidikan), Drs Sihono HT MSi (Ketua Dewan Kehormatan Provinsi/DKP PWI DIY) dan Hudono sendiri.

Selain itu disampaikan presentasi dari Bank BRI yang disampaikan secara daring oleh Roma Simanjuntak (Corporate Communication Bank BRI). "KLW ini juga terkait dengan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang akan diselenggarakan oleh PWI DIY, 30-31 Maret 2022 ini," kata Hudono. **(Dev)-f**

LBC Hotels Group Vaksinasi Booster Gratis

YOGYA (KR) - Vaksinasi booster dosis ketiga diberikan gratis untuk seluruh pegawai LBC Hotels Group dan juga masyarakat umum. Vaksinasi berlangsung di Grand Kangen Hotel Urip Sumoharjo Yogyakarta.

Kegiatan bertema 'Safe Your Country and Let's Shoot Your Booster' ini diikuti hampir 400 orang dari target awal yang hanya 200 peserta. Akselerasi vaksin tidak lepas dari dukungan Anton Yuwono selaku owner LBC Hotels Group. Total ada delapan hotel yang tergabung dalam LBC Hotels Group yang turut partisipasi. Yaitu Grand Kangen Hotel Urip Sumoharjo, Grand Senyum Hotel, Horaios Hotel, Grand Malioboro Hotel, Best City Hotel, Ceria Hotel, Kangen Boutique Hotel dan Queen of the South Resort.

Kegiatan juga mendapat dukungan PHRI, Satgas Covid, Babinsa, Babhinka, Kalurahan dan Kapanewon sekitar khususnya Gondokusuman. Selain itu juga didukung Cimory, Bakpia Wong Jogja dan Toza Juice. Program vaksinasi dijalankan menggandeng tenaga kesehatan dari Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

HRM Corporate LBC Hotels Group Novia Ayundha mengungkapkan, kegiatan ini tidak menutup kemungkinan akan diadakan kembali, mengingat antusias masyarakat tinggi. **(Sal) -f**

KR-Istimewa

Peserta mendapatkan vaksinasi booster yang diselenggarakan LBC Hotels Group.

SD Muhammadiyah Sapen Raih Penghargaan No 1 Education Best Choice

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen mendapatkan penghargaan sebagai No 1 Education Best Choice. Penghargaan diberikan dalam perhelatan Masterpiece Award in Pandemic Best of The Year 2022 Kategori Top 1 No 1 Best Choice Award yang diselenggarakan oleh 5 Pilar Media Commmunication bekerja sama dengan National Awarding Achievement Center dan Venna Management bertempat di ruang pertemuan Prau Hotel Grand Mercure, Jalan Laksda Adisucipto Yogyakarta, Jumat (18/3).

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada sekolah atau penyelenggara pendidikan yang mampu berinovasi dan memberikan layanan pendidikan terbaik serta berprestasi selama masa pandemi Covid-19.

Ilman Soleh SS MPdI, Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapen menjelaskan, penghargaan yang diberikan terhadap sekolahnya merupakan sebuah kepercayaan atas penilaian obyektif dari pihak eksternal dan sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya yang dilakukan sekolahnya selama masa pandemi Covid-19 berlangsung.

KR-Istimewa

Penyerahan penghargaan No 1 Education Best Choice untuk SD Muhammadiyah Sapen.

"SD Muhammadiyah Sapen telah mengelola masa pandemi covid dengan sangat baik, kreatif, dan inovatif melalui layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didiknya dengan berbagai layanan pendidikan yang mendekati ke arah pembelajaran yang ideal," ungkap Ilman.

Pembelajaran di SD Muhammadiyah Sapen dilakukan dengan menggunakan hybrid learning didukung berbagai sarana pendukung pembelajaran baik berupa media channel youtube SapenTv, radio live streaming sapen radio, google meet dan link zoom meeting, dan modul pembelajaran yang berbasis pada aktivitas siswa.

Agung Rahmanto SH MPd, Kepala SD Muhammadiyah Sapen mengatakan, sekolahnya mampu mempertahankan tradisi berprestasi tiada henti baik di tingkat nasional maupun internasional dan membangun relasi internasional dengan sekolah-sekolah di berbagai negara secara massif sebagai wujud pengimplementasian pendidikan karakter berkebhinekaan berwawasan global.

Hal ini dibuktikan dengan aneka ragam bentuk kegiatan bertaraf internasional yang dibangun SD Muhammadiyah Sapen dengan berbagai sekolah di mancanegara baik yang rutin maupun temporer. Terbaru keikutsertaan SD Muhammadiyah Sapen dalam ajang Konferensi Global yang melibatkan dua belas sekolah papan atas yang berada di belahan benua Eropa, Amerika, dan Asia.

Menurut Agung, kreatifitas, inovasi, dan tradisi berprestasi tiada henti serta pengembangan jaringan relasi internasional telah menasbihkan SD Muhammadiyah Sapen sebagai sekolah yang menjadi pilihan utama masyarakat luas di jenjang pendidikan dasar. Hingga kini, gelombang kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan SD Muhammadiyah Sapen sangat tinggi. **(Dev)-f**

Permohonan Maaf

Sehubungan dengan peristiwa yang merugikan Sdr Richard Joe pada hari Minggu, 28 Maret 2021.

Dengan ini saya menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang terjadi, perbuatan tersebut dilakukan karena kekhilafan semata, dan saya berjanji tidak mengulangi perbuatan yang merugikan Keluarga Sdr Richard Joe. Apabila perbuatan tersebut terulang kembali maka bersedia di proses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian hal ini disampaikan,

Hormat saya

Tan Budi Sunardi

Merawat Keberagamaan dan Mengelola Keragaman

Dr Junaidi, SAg MHum MKom
Dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta

BARANGKALI tidak berlebihan juga jika kita mengatakan bahwa sentimen suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) masih menjadi momok berbahaya bagi negara Indonesia. Isu-isu SARA yang menggelinding ditengah masyarakat kita mampu menggerakkan konflik personal menuju konflik komunal yang menyulut hingga terjadinya kekerasan bahkan anarkisme. Di era digital informasi sekarang ini, penyebaran isu SARA begitu massif dan sangat liar serta akselerasi isu menjadi mudah meluas secara cepat.

Ditengah kobaran api kebencian dan pertikaian yang bisa membakar rumah kebangsaan, jurang lebar antara idealitas dan realitas masih menjadi sumber krisis kebangsaan hari ini. Kehidupan kebangsaan hari ini diliputi cuaca kebatinan dengan mendung kerisauan dan pertikaian. Sulit menemukan "pelangi" kehidupan yang memunculkan kesamaan titik temu kebersamaan. Jaringan industri kebohongan (hoax) dan ujaran kebencian seperti puncak gunung es dengan akar persoalan yang tiada habisnya. Pada dasarnya mengindikasikan bahwa kita sedang menghadapi dekadensi nalar-etis, literasi dan ilmiah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kehidupan republik ini yang mestinya menjadi basis keberadaban terjerumus ke dalam apa yang diungkapkan Macviavelli dan filosof Al-farabi sebagai "kota korup" dan "kota jahiliah". Dekadensi nalar etis melemahkan rasa saling percaya dalam masyarakat. Tingkat kepuasan dan kepercayaan rakyat pada politik negeri ini terus mengalami kemerosotan. Demokrasi yang dibangun mestinya mengembangkan partisipasi, kepuasan, dan kedaulatan rakyat, justru malah mengembangkan kekecewaan dan ketidakberdayaan rakyat. Ironisnya, rasa kehilangan kepercayaan berkembang dengan membudayanya kebiasaan saling menipu, memperalat dan mendustai antar sesama.

Praktik politik di negeri ini telah direduksi sekadar menjadi perjuangan demi kekuasaan ketimbang sebagai pencapaian kebajikan bersama. Akibatnya kebajikan dasar kehidupan bangsa mencerminkan ketercerabutan kehidupan publik dari karakter dan nilai-nilai luhur jati diri bangsa. Sebegitu jauh, kehidupan politik selama ini lebih merefleksikan nilai-nilai buruk dan kurang mengaktualisasikan nilai-nilai luhur masyarakat.

Di sisi lainnya, salah satu titik berat yang menjadi persoalan kita adalah keragaman agama sebagai salah satu fenomena yang paling mengganggu pada zaman kita. Keragaman agama mencakup baik keragaman pada agama-agama yang berbeda maupun keragaman dalam agama tertentu. Keragaman antara orang-orang dari komunitas agama atau non agama yang sama sering lebih sarat konflik daripada keragaman pada orang-orang yang berbeda agama. Menghadapi keragaman secara positif akan menciptakan kemungkinan tak terbatas dalam melakukan perubahan. Menghadapi keragaman secara keliru sering menyebabkan kehancuran capaian terbesar.

Secara historis, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia yang mencakup penduduk Muslim terbesar dan negara ketiga paling religius di dunia. Selain itu, Indonesia adalah salah satu negara paling beragam di dunia, baik secara agama dan budaya. Dengan potensi ribuan pulau, ratusan bahasa, budaya dan agama. Keragaman agama di Indonesia adalah kekayaan nasional yang kurang dihargai. Sebuah tradisi toleransi dan jaminan konstitusional dalam kebebasan beragama memberikan perlindungan struktural bagi tumbuhnya berbagai cara menafsirkan dan mempraktikkan Islam di Indonesia.

Dalam segala bentuknya, agama di Indonesia masih sangat bersifat publik dan memainkan peran sentral dalam wacana sosial dan politik. Keragaman agama memang sebuah fakta. Sebuah fakta bahwa Indonesia adalah negara berpenduduk muslim terbesar di dunia tidak mengubah fakta bahwa Indonesia akan terus ditandai dengan keragaman agama. Persoalannya adalah bagaimana membangun keseimbangan antara dimensi etno-liguistik, politik dan agama dari identitas kolektif yang diperankan oleh tokoh bangsa.

Dengan runtuhnya Orde Baru, terbentuknya pemerintahan yang demokratis dan semakin besarnya kebebasan berbicara dan hak asasi manusia lainnya membuat Indonesia menghadapi tantangan baru. Pengelolaan sumber daya, agama, etnis dan nasional pada identitas kolektif dalam konteks baru yang demokratis dan terbuka merupakan tantangan tersendiri bahwa ada orang-orang yang memanfaatkan agama demi menghasut kekerasan komunal dan memaksakan norma sosial di tingkat lokal dan nasional.

Dalam mengatasi dinamika kebangsaan, negara Indonesia sudah memiliki keberanian dan kreativitas dalam menghadapi tantangan untuk mengelola agama dalam lingkungan demokratis. Bahkan dalam transisi demokratis berlangsung dalam kondisi terburuk yaitu dalam keruntuhan ekonomi dan konflik suku bangsa dan agama. Tidak ada satu agama pun yang bisa dipakai sebagai dasar sebuah payung tunggal bagi Indonesia yang baru. Diharapkan bahwa nilai-nilai trans-kultural dan trans-religius diejawantahkan serta memberikan landasan bagi strategi Indonesia dalam menghadapi keberagamaan dan keragaman.

Pluralisme merupakan fakta sejarah sejak zaman dahulu, meskipun pada periode tertentu dalam sejarah, ada saja penguasa, atau presiden yang otoriter yang berupaya memaksakan keseragaman daripada menerima keragaman. Kebijakan anti-pluralisme berarti mengingkari realitas. Orang yang memungkiri realitas adalah orang yang hidup dalam kehampaan ilusi kultural.

Sistem politik demokratis pada dasarnya mengakui prinsip keragaman bukan keseragaman dalam implementasinya di berbagai bagian dunia. Idiologi Pancasila membuka pintu bagi pluralisme, yang telah diterima oleh mayoritas besar bangsa Indonesia. Gambaran ini sekaligus memberikan petunjuk bahwa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara ada dua wawasan yang sangat dominan yaitu pluralitas keberagamaan dan keindonesiaan.

Dalam kehidupan modern, masalah keragaman merupakan agenda kemanusiaan yang perlu mendapatkan respon secara arif dan konstruktif. Keragaman adalah realitas historis dan sosiologis yang tidak dapat dihindari. Pencegahan terhadap implikasi negatif keragaman perlu diupayakan dengan mengembagkan sikap terbuka yang menonjolkan kearifan segenap potensi bangsa untuk bersinergi dalam kehidupan masyarakat di masa depan.

Konflik tidak selalu buruk. Konflik dapat memantik solusi yang kreatif dan kompromi yang mengakomodasikan berbagai sudut pandang yang berbeda. Tetapi, tantangan terbesar dalam menghadapi keragaman adalah melakukannya tanpa kekerasan. Kekerasan menghancurkan komunitas manusia dan merusak kepercayaan. Keragaman memaksa kita untuk belajar hidup berdampingan dengan orang-orang yang tidak kita inginkan. Agaknya, ungkapan bijak ini patut kita renungi kembali bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang mengenal sejarah bangsanya dan menghormati jasa-jasa para pahlawannya.

Maka, problematika yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini bukanlah persoalan toleransi atau intoleransi keagamaan. Substansi persoalan keindonesiaan sebenarnya adalah bagaimana merawat keberagamaan dan mengelola keragaman dalam menghadapi perilaku sekelompok kecil orang yang hendak membajak Tuhan demi kepentingan dunia, tidak bermoral, dan tidak beretika politis. Indonesia tidak sendirian menghadapi fenomena yang tidak menguntungkan ini. Fenomena ini juga terjadi di negara-negara lainnya, ketika agama tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu sebagai panduan moralitas bagi umat manusia. Semoga !

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park